

ABSTRACT

Yanti (2004). **The Criticism on the Idea of Marriage in the Early 19th Century England as Seen in the Major Character in Jane Austen's, *Persuasion*.** Yogyakarta: English Letters Department, Faculty of Letters, Sanata Dharma University

This study is an analysis the novel entitled *Persuasion*, written by Jane Austen. The analysis focuses on the major characters who have a big role in revealing Jane Austen's idea about marriage which are clearly emphasized in the novel.

There are two objectives in this thesis: (1) to find out the characterization of the major characters. (2) to examine Jane Austen's idea about marriage as reflected in the major characters.

Since this thesis uses a library research, the primary data are taken from the novel *Persuasion* written by Jane Austen. Other data are taken from supporting books such as literary criticism, theories related to literature and marriage. The socio-historical approach is used to try to understand the situation in early 19th century England about marriage. Using this approach, the writer wants to prove that Jane Austen's *Persuasion* is a reflection of the situation in early 19th century England, especially concerning marriage.

From the analysis, Anne Elliot is clever, rational, open-minded, thoughtful, helpful, kind, patient, mature and humble. Captain Frederick Wentworth is depicted as a brilliant, confident, survivor and caring person. Lady Russell is depicted as a woman who can think rationally but she made mistakes because she judged not on their actions, but on their intentions. In fact she can see people their quality because she is an open-minded woman.

It may be seen that Anne Elliot and Captain Frederick Wentworth as the major characters are reflections of Jane Austen's criticism on the idea about marriage at that time. In early 19th century England, people usually judge others from their rank and wealth. It is reflected in Lady Russell who sees people from their rank and wealth. Jane Austen wants to show that wealth is not important but it is only a way to get a happy marriage. Another thing to form a strong marriage is by communication. In marriage if a couple do not have good communication although they have rank, wealth and love it will not survive. There will be misunderstanding between them because they do not communicate what they want or try to find out the problems in their marriage.

ABSTRAK

Yanti (2004). **The Criticism on the Idea of Marriage in the Early 19th Century England as Seen in Major Characters in Jane Austen's *Persuasion***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma

Studi ini menganalisa novel yang berjudul *Persuasion*, ditulis oleh Jane Austen. Analisis berfokus pada karakter-karakter inti yang mempunyai peran yang penting dalam mengungkapkan ide Jane Austen tentang pernikahan yang telah ditegaskan didalam novel.

Ada dua tujuan dalam skripsi ini: (1) untuk mengetahui karakterisasi dari karakter-karakter ini. (2) untuk menguji ide Jane Austen tentang pernikahan yang terefleksikan didalam karakter-karakter inti.

Karena skripsi ini merupakan penelitian pustaka, data utama diambil dari novel *Persuasion* yang ditulis oleh Jane Austen. Data lain diambil dari buku-buku penunjang seperti buku-buku kritik sastra, teori yang berhubungan dengan sastra dan pernikahan. Pendekatan sejarah sosial digunakan untuk mencoba mengerti keadaan pada awal abad 19 Inggris tentang pernikahan. Digunakannya pendekatan ini, penulis ingin membuktikan Jane Austen's *Persuasion* merupakan sebuah refleksi dari keadaan pada awal abad 19 khususnya tentang pernikahan.

Dari analisis, Anne Elliot itu pintar, rasional, berpikiran terbuka, bijaksana, suka menolong, baik, sabar, dewasa dan rendah hati. Kapten Frederick Wentworth digambarkan sebagai orang yang cerdas, percaya diri, perhatian dan tabah. Lady Russell digambarkan sebagai orang yang dapat berpikir secara rasional tetapi dia telah berbuat kekeliruan karena dia menilai orang tidak dari tindakan tapi dari tujuan. Sebenarnya dia dapat melihat orang dari kualitas karena dia wanita yang berpikiran terbuka.

Dapat dilihat bahwa Anne Elliot dan Kapten Frederick Wentworth sebagai karakter inti merupakan refleksi dari kritik Jane Austen tentang ide pernikahan pada saat itu. Pada awal abad 19 di Inggris, orang biasa menilai orang lain dari status dan kekayaan. Ini terefleksikan pada Lady Russell yang melihat orang dari status dan kekayaan. Jane Austen ingin menunjukkan bahwa kekayaan bukan merupakan hal yang penting tetapi hanya merupakan alat untuk mencapai pernikahan yang bahagia. Jalan lain untuk memperoleh pernikahan yang kuat adalah komunikasi. Dalam pernikahan jika pasangan tidak punya komunikasi yang bagus meskipun mereka punya status, kekayaan dan cinta, ini tidak akan bertahan. Akan ada kesalahpahaman antara mereka karena mereka tidak mengkomunikasikan apa yang mereka inginkan atau mencari jalan keluar terhadap masalah dalam pernikahan mereka.